

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian langsung kepada masyarakat dan lokasi Penelitian. Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bollua Kecamatan Rajua Kabupaten Sabu Rajua. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena tertentu dari objek yang diteliti yaitu “Peran Dinas Kelautan dan Perikanan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut”.

3.3. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Menurut *Sugiyono*, penentuan *informan* dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan *informan* dengan mempertimbangkan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan informan ditentukan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut

¹ Haris Herdiansyah (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika. Hal.9

merupakan *key person*/orang kunci yang benar-benar mengetahui secara baik dan mendalam masalah yang diteliti.²

Berdasarkan teknik penentuan *informan* di atas, maka *informan* dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri atas :

Dinas Kelautan Dan Perikanan	: 3 Orang
Aparat Desa	: 2 Orang
Kelompok Petani Rumput Laut	: 7 Orang
<u>Petani rumput laut</u>	<u>: 3 Orang</u>
Jumlah	: 15 Orang

3.4.Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut. Yang dimaksud dengan Pemberdayaan masyarakat petani rumput laut adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.³ Dalam penelitian ini pemerintahan daerah melakukan pemberdayaan kepada petani rumput laut dengan cara memberikan pelatihan, pemberian bantuan alat dan dana untuk merangsang petani rumput laut dalam membudidayakan rumput laut bagi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan defenisi operasionalisasi variabel diatas maka aspek yang diteliti sebagai berikut:

² Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Afabeta. Hal.78

³ Zubaedi, Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42.

1. Memberikan Pelatihan.

Yang dimaksud dengan pelatihan dalam penelitian ini adalah peran Dinas Perikanan dan Kelautan memberikan pelatihan-pelatihan berupa: Pemilihan lokasi rumput laut, Pemilihan atau seleksi bibit, penyediaan bibit dan cara pembibitan yang tepat, serta metode budidaya yang tepat.

Indikator:

- ✓ Penentuan lokasi pembudidayaan rumput laut sangat menentukan keberhasilan.
- ✓ Penyeleksian bibit, penyediaan bibit.
- ✓ Merancang metode budidaya yang tepat.

2. Memberikan bantuan alat

Yang dimaksud dengan memberikan bantuan alat yaitu pemerintah daerah (Dinas Kelautan dan Perikanan) menyediakan berbagai alat bantu kepada petani rumput laut berupa pelampung utama, pelampung penunjang, pelampung jalur, tali utama, tali pengikat pelampung, tali pengikat bibit, patok dan pemberat.

Indikatornya:

- ✓ Tujuan pemberian bantuan alat kepada petani rumput laut untuk pembudidayaan rumput laut.
- ✓ Dampak atau hasil dari pemanfaatan bantuan alat tersebut.

3. Pemberian Dana

Yang dimaksud dengan pemberian dana adalah biaya yang dipergunakan untuk memenuhi pembiayaan investasi infrastruktur budidaya dan perlengkapan lain, seperti pembelian bibit, dan pembayaran upah tenaga kerja.

Indikator:

- ✓ Besarnya bantuan dana dan pemanfaatannya oleh kelompok atau individu petani rumput laut.
- ✓ Upah tenaga kerja sebagai bentuk motivasi.
- ✓ Adanya peningkatan produksi rumput laut.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh/dikumpulkan langsung dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, terutama dari informasi melalui wawancara mendalam *indept interview*. Data primer yang dimaksud seperti opini subjek atau orang (ketua dan anggota), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang sedang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini akan dijaring melalui studi dokumentasi dan dari dokumen-dokumen berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut *Meleong*⁴ disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan *responden* berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun.
- b. Observasi, yaitu proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- c. Dokumentasi, pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda tertulis lainnya seperti buku-buku, *notule* harian dan sebagainya.

3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a) Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Editing*, yaitu dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti
2. Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing.

b) Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu satu teknik analisa untuk memecahkan masalah dengan pikiran logis dan sistematis untuk mengetahui

⁴ Moleong Lexy J, 2004 Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), Hal.135

permasalahan dan fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta yang ada di lapangan.